

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran ansambel instrument musik pianika terutama penerapan pada peserta didik di UPTD SMPN 7 Kupang, meliputi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Adapun pada tahap kegiatan inti, dibagi menjadi 8 pertemuan. Setiap pertemuan telah dirancang oleh penulis melalui rancangan perangkat pembelajaran.

Pertemuan tersebut diawali dengan pengenalan instrumen musik pianika, cara berdiri, teknik pernapasan, cara memegang dan meniup instrumen musik pianika. Selanjutnya pada kegiatan inti, juga diajarkan cara memainkan dan membaca partitur lagu Garuda Pancasila dengan metode imitasi dan metode drill secara bertahap per birama. Puncak kegiatan penelitian diakhiri dengan gladi/percobaan dan pementasan yang dilaksanakan di UPTD SMPN 7 Kupang, disaksikan oleh Kepala Sekolah dan para guru. Pementasan dapat terlaksanakan dengan baik dan para peserta didik diberikan skor oleh guru seni budaya.

Dari segi hasil belajar kegiatan ansambel musik pianika menunjukkan pada pra-siklus dari 15 peserta didik, hanya 4 peserta didik yang memperoleh nilai > 70 , sedangkan 11 peserta didik lainnya memperoleh nilai < 70 . Dengan adanya penerapan metode imitasi dan drill mulai siklus 1 hingga siklus 2 maka seluruh peserta didik yang awalnya mendapat nilai < 70 , mengalami peningkatan dimana memperoleh hasil > 70 .

Dari segi aktivisasi belajar juga mengalami peningkatan, dimana hasil pencapaian aktivitas belajar peserta didik pada masa pra siklus rata-rata hanya 2,46 dengan kategori rendah. Dengan penerapan metode imitasi dan drill dalam pembelajaran terhadap kegiatan ansambel musik pianika dengan model lagu Garuda Pancasila, maka pencapaian aktivitas belajar meningkat menjadi rata-rata 4,02 dengan kategori tinggi

Berdasarkan hasil belajar dan Aktivitas belajar yang dicapai peserta didik, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Imitasi dan Metode Drill terhadap kegiatan pembelajaran ansambel pianika dengan model lagu Garuda Pancasila, di UPTD SMP Negeri 7 Kupang, sangatlah tepat dan efektif sekali untuk diterapkan bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, sebab salah satu faktor yang mendukung metode pembelajaran ini, yakni usia dan psikologis peserta didik yang cenderung masih kekanak-kanakan.

B. Saran

Setelah melakukan proses proses pembelajaran ansambel musik pianika di UPTD SMPN 7 Kupang, berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan, maka penulis dapat memberikan saran-saran, yaitu :

1. Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang,

Sebagai lembaga yang menjunjung tinggi nilai akademik, agar dapat mendukung proses pendidikan di tingkat sekolah dasar dan menengah, terutama tentang kurikulum dan metode pembelajaran baik ekstrakurikuler maupun kegiatan belajar mengajar di dalam kelas khususnya mata pelajaran seni budaya.

2. Bagi Sekolah.

Untuk selalu mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada permainan instrumen musik pianika agar dapat dilanjutkan pada jenjang sekolah menengah atas.

3. Bagi para anggota kelompok permainan instrumen musik pianika.

Agar selalu disiplin dan semangat dalam menjalankan latihan dengan teknik-teknik yang baik dan benar serta menggunakan metode yang diajarkan sehingga kualitas permainan instrumen musik pianika dapat ditingkatkan.